

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Infrastruktur transportasi merupakan indikator kemajuan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Perbaikan infrastruktur transportasi secara umum akan meningkatkan mobilitas penduduk, meningkatkan arus keluar masuk barang, dan meningkatkan kualitas pelayanan transportasi. Dengan demikian, keberadaan infrastruktur transportasi di suatu daerah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan nilai tambah yang positif bagi suatu daerah.

Terminal merupakan simpul dalam sistem jaringan transportasi jalan yang fungsi utamanya yaitu untuk melayani masyarakat, sebagai tempat naik dan turun penumpang atau bongkar muat barang, pengatur lalu lintas dan angkutan umum, dan persinggahan untuk transportasi internal dan antarmoda. Sesuai dengan fungsi tersebut, pengoperasian terminal berkontribusi untuk mendukung penyediaan layanan transportasi yang sesuai dengan tingkat permintaan lalu lintas dan layanan transportasi yang selamat, aman, cepat, akurat, terorganisir, dan hemat biaya.

Terminal Mangkang merupakan salah satu Terminal Tipe A yang berada di bawah pengawasan langsung Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah X Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Terminal Tipe A Mangkang terletak di Mangkang Kulon, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos: 50155. Terminal ini melayani trayek angkutan kota, angkutan perbatasan, Trans Semarang, Trans Jateng dan angkutan antar kota.

Bangunan Terminal Mangkang saat ini cukup megah, modern dan beroperasi selama 24 jam. Di dalam kompleks Terminal

Mangkang terdapat pusat perbelanjaan untuk pelayanan umum dan di seberang terminal terdapat Taman Margasatwa Semarang yang juga dikenal dengan sebutan "Bonbin".

Terminal Mangkang dibangun untuk mengurangi kepadatan lalu lintas bus antarkota dari Barat ke Timur dan dari Selatan ke Barat. Namun dalam praktiknya, banyak bus berhenti di luar terminal dan mengganggu lalu lintas di sepanjang jalan utama. Terminal ini juga kurang dimanfaatkan karena cenderung sepi dan tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh penumpang. Selain itu, keberadaan terminal bayangan di sekitar Terminal Mangkang juga menambah nilai negatif Terminal Mangkang sehingga menyebabkan Terminal Mangkang sepi. Terminal bayangan adalah tempat ilegal di mana beberapa oknum biasanya melakukan pungutan. Keberadaan terminal bayangan ini bermula dari kemudahan akses dan jaraknya yang tidak terlalu jauh dari kota. Hal ini berdampak negatif terhadap terminal-terminal besar seperti Terminal Mangkang yang menjadi sepi.

I.2 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang 1 yang dilaksanakan oleh taruna Diploma III Teknologi Otomotif di Balai Pengelolaan Transportasi Darat Wilayah X Jateng dan DIY khususnya di Terminal Tipe A Mangkang. Adapun ruang lingkup pelaksanaan Magang 1 dilaksanakan di Terminal Tipe A Mangkang yaitu :

1. Pemeriksaan dan pelaksanaan proses pemeriksaan teknis kendaraan (rampcheck).
2. Membantu penginputan data jumlah armada bus yang masuk ke Terminal Tipe A Mangkang.
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) di Terminal Tipe A Mangkang.

I.3 Tujuan

Tujuan dari magang 1 ini adalah :

1. Memperdalam ilmu tentang pemeriksaan teknis dan laik jalan pada kendaraan bermotor berupa rampcheck pada kendaraan bus dan angkutan umum.
2. Mengetahui kegiatan pendataan keluar masuk bus baik AKAP maupun AKDP di Terminal Tipe A Mangkang.
3. Mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) di Terminal Tipe A Mangkang.

I.4 Manfaat

Beberapa manfaat yang diperoleh selama melaksanakan Magang 1 di terminal Mangkang :

1. Mendapatkan ilmu mengenai pemeriksaan teknis kendaraan secara langsung di lapangan (rampcheck).
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja sehingga bisa berfikir kreatif dan inovatif saat bekerja.
3. Terlatih menghadapi masalah di lapangan seperti menghadapi sopir atau penumpang yang melanggar tata tertib.
4. Dapat memahami tentang kegiatan pendataan keluar masuk bus baik AKAP maupun AKDP.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1

Pelaksanaan Magang 1 yang berlangsung kurang lebih 1 bulan dari tanggal 16 Agustus 2022 sampai dengan 16 September 2022 yang bertempat di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah X Jateng dan DIY khususnya di Terminal Tipe A Mangkang.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan magang di terminal Tipe A Mangkang disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 : PENDAHULUAN pada bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, ruang lingkup dari kegiatan Magang 1, tujuan yang akan dicapai, manfaat yang diperoleh, waktu dan tempat pelaksanaan Magang 1, dan sistematika penulisan laporan hasil magang.

BAB 2 : GAMBARAN UMUM berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

BAB 3 : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL bab ini berisi tentang sistem pelayanan operasional pada terminal dan hasil pembahasan yaitu kesesuaian penerapan SOP dengan praktek di lapangan.

BAB 4 : SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA bab ini berisi tentang hasil realitas magang di terminal yang dilaksanakan oleh masing-masing taruna/taruni.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan praktek yang telah dilakukan serta saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dicapai.